

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pelayaran merupakan bagian dari sarana transportasi laut sebagaimana amanat Undang-Undang No.17 Tahun 2008 menjadi suatu yang sangat strategis bagi kawasan nasional serta menjadi sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional.

Pelayaran atau angkatan laut merupakan bagian dari transportasi yang tidak dapat dipisahkan dengan bagian dari sarana transportasi lainnya dengan kemampuan untuk menghadapi perubahan kedepan, mempunyai karakteristik karena mampu melakukan pengangkutan secara massal. Dapat menghubungkan dan menjangkau wilayah satu dengan yang lainnya melalui perairan, sehingga mempunyai potensi kuat untuk dikembangkan dan perannya baik nasional maupun internasional sehingga mampu mendorong dan menunjang pembangunan nasional demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan mandat Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945.

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim mempunyai peran penting yang harus diperhatikan, dan sebagai dasar tolak ukur bagi pengambilan keputusan dalam pelayaran. Stasiun Meteorologi Maritim kelas I Maritim adalah salah satu Kelompok Pelaksana Teknis di bawah Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang merupakan Lembaga Non Departemen (LPND) yang bergerak di bidang pelayanan jasa. Salah satu tugas pokoknya adalah melakukan pengamatan unsur-unsur meteorologi dan membuat prakiraan cuaca untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya, khususnya bagi jasa maritim atau kelautan.

BMKG Maritim Jakarta mengolah data - data prakiraan cuaca yang digunakan untuk informasi kelautan seperti gelombang, data angin, data cuaca, pasang surut air laut (data pasut) dan data-data lain yang berhubungan dengan informasi kelautan yang dikirimkan ke Syahbandar Utama Tanjung Priok yang kemudian dikirimkan ke kapal-kapal yang melintas di perairan utara Jakarta dan sekitarnya.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan Pengamatan dan Pengolahan Data Meteorologi, Klimatologi, Geofisika, maka diperlukan penyesuaian uraian tugas pokok stasiun Meteorologi, ruang lingkup Peraturan Kepala Badan ini meliputi ketentuan tugas stasiun meteorologi, terdiri dari kegiatan :

1. Pengamatan pengolahan data.
2. Pelayanan jasa & pemeliharaan.
3. Kerjasama/koordinasi, administrasi.
4. Dan tugas tambahan.

Menanggapi hal ini pentingnya peranan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) untuk jasa maritim atau kelautan, seperti kasus yang terjadi kepada nelayan sekitar dimana para nelayan tidak mengetahui akan prakiraan cuaca yang diberikan oleh Stasiun Meteorologi Maritim Kelas 1 Tanjung Priok Jakarta sehingga kapal para nelayan tersapu ombak yang besar. Menanggapi kejadian tersebut, Stasiun Meteorologi Maritim Kelas 1 Tanjung Priok Jakarta melakukan sosialisasi kepada nelayan sekitar tentang hasil prakiraan cuaca dan gelombang yang disebarkan kepada Syahbandar setempat dan juga melalui Website resmi BMKG yang dapat diakses oleh semua orang.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas maka dengan ketetapan hati penulis memilih judul : “Peran Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Tanjung Priok Dalam Memprakirakan Cuaca di Wilayah Tanjung Priok Dalam Rangka Keselamatan Pelayaran”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapatlah di susun rumusan masalah yang dapat di petik betapa banyak kendala-kendala yang kemungkinan timbul dan dapat menjadi masalah di Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim Jakarta dalam pelaksanaan pengamatan suhu kelembaban udara dan curah hujan serta ketinggian air laut, untuk itu peranan dari segi pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia sangat diperlukan dalam menunjang kelancaran pengamatan menyeluruh sehingga dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Priok dalam mengumpulkan data untuk membuat analisa cuaca ?
- b. Jenis alat apa saja yang digunakan Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Priok untuk menganalisa dan memprakirakan cuaca ?
- c. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Priok ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “Peran Stasiun Meteorologi Maritim kelas I Tanjung Priok Dalam Memprakirakan Cuaca di Wilayah Tanjung Priok Dalam Rangka Keselamatan Pelayaran” Maka penulisan Karya Tulis memiliki tujuan dan kegunaan.

1) Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui cara Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Tanjung Priok dalam membuat analisa cuaca.
- b. Untuk mengetahui alat yang digunakan oleh Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Tanjung Priok untuk menganalisa dan memprakirakan cuaca.
- c. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Tanjung Priok.

2) Kegunaan Penulisan

a. Bagi Praktisi :

- 1) BMKG Jakarta : Dapat dijadikan suatu bahan masukan dalam memahami tentang pengamatan suhu kelembaban udara dan curah hujan serta ketinggian air laut.
- 2) Karyawan : Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam memberikan hasil pengamatan cuaca dan gelombang juga agar dapat mengatasi kendala yang dihadapi.

b. Bagi Akademis :

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta menjadi bahan pembelajaran dan referensi dalam menganalisa dan memprakirakan cuaca dan juga untuk menambah wawasan tentang cara BMKG dalam mengumpulkan data untuk memprakirakan cuaca dan gelombang dalam rangka keselamatan pelayaran.

c. Bagi Pembaca :

Dengan adanya karya tulis ini di harapkan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang jenis alat dan kendala yang dihadapi BMKG dalam menganalisa dan memprakirakan cuaca dalam rangka keselamatan pelayaran.

d. Bagi Penulis :

Karya Tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang menganalisa dan memprakirakan cuaca dalam rangka keselamatan pelayaran.

1.4. Sistematika Penulisan

Dalam lembar kerja Karya Tulis ini penulis menyusun sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam Karya Tulis, masalah-masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil dari pengalaman praktek darat sebagai bahan pembuatan Karya Tulis.

Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan Karya Tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam Latar Belakang.

Tujuan dan kegunaan penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan Karya Tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari 5 bab.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis, baik teori yang berasal dari buku maupun media cetak online.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Berisi teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam pembuatan karya tulis sesuai dengan tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam penulisan Karya Tulis, metode penulisan merupakan factor penting dari keberhasilan penyusunan Karya Tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa saja alat yang digunakan.

Tahap pembahasan sebuah Karya Tulis merupakan hasil pembahasan tentang rumusan masalah yang ada. Hal ini di karenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab.

BAB 5 PENUTUP

Kesimpulan

Menyiapkan hasil dari tiga rumusan masalah yang penulis dapatkan selama melakukan Prada di Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Tanjung Priok.

Saran

Sebagai usulan kepada Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Priok untuk ditindak lanjuti.

DAFTAR PUSTAKA

Sebagai acuan penulisan karya tulis.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Sebagai data dalam penulisan yang tidak dapat dimasukan ke pembahasan.